

## **BAB III**

### **PERENCANAAN ASUHAN GIZI**

#### **3.1 Nutrition Care Proses**

##### **3.1.1 Daftar Masalah**

Berdasarkan data tersebut dapat ditarik masalah gizi, behavior dan medis sebagai berikut:

##### **1. Masalah Gizi**

- a. Leukosit pasien tinggi 11,95
- b. SGOT pasien tinggi 72
- c. Serum Creatinin pasien tinggi 2,1
- d. Hemoglobin pasien rendah 8,3
- e. Kalium Serum tinggi 7
- f. Pasien dalam keadaan pucat

##### **2. Masalah Behavior**

Menu makanan yang dikonsumsi pasien sebelum sakit adalah bubur, tahu, tempe dan kerupuk serta pasien pemilih dalam hal makanan.

##### **3. Masalah Medis**

- a. Sepsis
- b. Anemia
- c. Melena
- d. CAP (*Community Acquired Pneumonia*)
- e. ARF
- f. Hepatoma

##### **4. Analisa Masalah**

Berdasarkan anamnesia (gizi dan medis), pemeriksaan fisik (gizi dan medis), dan pemeriksaan laboratorium didapatkan beberapa kelainan gizi dan medis sebagai berikut :

- a. Dari hasil pengukuran antropometri didapatkan IMT pasien  $19,26 \text{ kg/m}^2$  sehingga dapat dikategorikan status gizinya normal.

- b. Berdasarkan hasil analisa riwayat makan pasien dahulu kurang bervariasi, dan pola makan serta aktifitas pasien tergolong tidak teratur.
- c. Hasil recall 24 jam menunjukkan energi 977,3 kkal (kurang), protein 36,2 gr (kurang), lemak 48,2 gr (baik) dan karbohidrat 103,1 gr (kurang).
- d. Berdasarkan hasil pemeriksaan laboratorium Leukosit pasien tinggi 11,96, SGOT pasien tinggi 72, Serum Creatinin tinggi 2,1 dan Hemoglobin rendah 8,3, Kalium serum tinggi 7.

### 3.2 Diagnosa Gizi

#### a. Domain Asupan

- NI-5.1

**Problem** : Peningkatan kebutuhan protein  
**Etiologi** : diagnosa medis Sepsis dan CAP  
**Sign/symptom** : Leukosit tinggi 11,95

- NI-5.1

**Problem** : Peningkatan kebutuhan zat besi  
**Etiologi** : diagnosa medis Anemia dan Melena  
**Sign/symptom** : hasil lab Hemoglobin rendah 8,3

- NI-1.2

**Problem** : Intake energi tidak adekuat  
**Etiologi** : nafsu makan turun  
**Sign/symptom** : intake 0%

#### b. Domain Klinis

- NC-2.2

**Problem** : Perubahan nilai lab terkait gizi  
**Etiologi** : diagnosa medis anemia  
**Sign/symptom** : kondisi pasien melena yang menyebabkan anemia (Hb rendah 8,3)

#### c. Domain Perilaku-Kepercayaan

- NB-1.7

**Problem** : Pemiliha makan yang salah  
**Etiologi** : kebiasaan makan salah

**Sign/symptom** : pasien sebelum masuk rumah sakit tidak mau makan sayur dan lauk hewani

### 3.3 Intervensi Gizi

#### a. ND.1 Penyediaan makanan atau gizi sesuai kebutuhan

Base Expected Outcomes/yang diharapkan :

- Intake energi sesuai kebutuhan (1.676,82 kkal)
- Intake protein sesuai kebutuhan (55,7 gr)
- Intake lemak sesuai kebutuhan (46,5 gr)
- Intake karbohidrat sesuai kebutuhan (264 gr)

Base Evidence Goal/Tujuan (dasar bukti) :

- Status gizi normal
- Menormalkan intake zat gizi

### 3.4 Terapi Gizi

**Tujuan :**

- Memenuhi kebutuhan energi dan protein yang meningkat untuk mencegah dan mengurangi kerusakan jaringan tubuh
- Memberikan makanan sesuai kebutuhan gizi pasien

**Prinsip Diet :**

- Tepat jumlah energi dan zat gizi
- Tepat jadwal makanan
- Energi tinggi
- Protein cukup
- Lemak rendah
- Karbohidrat dibatasi
- Rendah serat

**Syarat Diet :**

- Energi diberikan tinggi dengan memperhatikan fa dan fs yaitu 1.676,82 kkal
- Protein diberikan cukup 1 gr/kgBB yaitu 55,7 gr
- Lemak diberikan cukup, yaitu 25% dari kebutuhan energi total sebanyak 46,5 gr

- Karbohidat diberikan cukup, yaitu sisa dari kebutuhan energi total 63% sebanyak 264 gr
- Vitamin dan mineral cukup, terutama zat besi sebesar 12 mg
- Diberikan makanan rendah serat
- Bentuk makanan diberikan sesuai dengan keadaan pasien

### Perhitungan

- Perhitungan Kebutuhan Energi

$$\begin{aligned} \text{BMR} &= 66 + (13,7 \times \text{BBI}) + (5 \times \text{TB}) - (6,8 \times \text{U}) \\ &= 66 + (13,7 \times 55,8) + (5 \times 162) - (6,8 \times 70) \\ &= 1.164,46 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{TEE} &= \text{BMR} \times \text{Fa} \times \text{Fs} \\ &= 1.164,46 \times 1,2 \times 1,2 \\ &= 1.676,82 \text{ kkal} \end{aligned}$$

- Perhitungan Kebutuhan Zat Gizi Makro

- Protein

$$1 \times \text{BBI} = 1 \times 55,8 = 55,7 \text{ gr}$$

- Lemak

$$25\% \times 1.676,82 = 419,20 : 9 = 46,5 \text{ gr}$$

- Karbohidrat

$$63\% \times 1.676,82 = 1.056,39 : 4 = 264 \text{ gr}$$

- Kebutuhan Zat Gizi Mikro

$$\begin{aligned} \text{Zat besi} &= \text{BBA/BB AKG} \times \text{Keb. AKG Zat Besi} \\ &= 55,8 / 60 \times 13 \\ &= 12 \text{ mg} \end{aligned}$$

### Makanan yang Dianjurkan :

#### Sumber karbohidrat

Beras putih, beras merah

#### Sumber protein

Ayam. Telur, ikan, daging

#### Sayuran

- Sayuran yang mengandung rendah kalium, seperti labu putih, manisa, wortel, krai, timun, terong

### **Buah-buahan**

- Buah-buahan yang mengandung rendah kalium, seperti apel dan pear

### **Makanan yang Dibatasi**

- Makanan yang mengandung tinggi indeks glikemik, seperti kentang rebus, roti tawar, pasta
- Makanan yang mengandung karbohidrat sederhana, seperti gula
- Makanan yang mengandung tinggi protein, seperti jeroan, seafood, kacang-kacangan, petis
- Makanan tinggi lemak, seperti mentega, minyak berlebih
- Sayur dan buah-buahan yang tinggi kalium, seperti pisang, alpukat, belimbing, bayam, kacang Panjang, sawi hijau
- Makanan yang mengandung bahan tambahan makanan atau BTM seperti pengawet, pewarna, pemanis.

### **3.5 Monitoring dan Evaluasi**

- Memantau asupan energi pasien selama tiga hari dan menghitungnya dengan *nutrisurvey*.